

Daftar Pustaka

- Adisarwanto, T. 2000. Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan Kering. Jakarta : PT. Penebar Swadaya.
- Agustanti, V.M.F. 2006. Studi Keefektifan Herbisida Diuron dan Ametrin untuk Mengendalikan Gulma pada Pertanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Lahan Kering. Skripsi. IPB. Bogor.
- Andrianto, T.T., Indarto, N. 2004. Budidaya dan Analisis Usaha Tani Buncis, Kacang Tanah, Kacang Tunggak. Yogyakarta: Absolut.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai (Angka Ramalan I Tahun 2013). Berita Resmi Statistik No. 45/07/ Th. XVI.
- Daud, D. 2008. Uji Efikasi Herbisida Glifosat, Sulfosat dan Paraquat pada Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) Jagung (*Zea mays* L.) p 316-327. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI PFI. Komisariat Daerah Sulawesi Selatan 2008 (19). Makassar.
- Faqihhudin, M.D., Haryadi, dan Heni P. 2014. Penggunaan Herbisida IPA-Glifosat terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Residu pada Jagung. Jurnal Ilmu Pertanian. 17 (1): 1 – 12.
- Haryadi. S.S., 1996. Pengantar Agronomi, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 1997.
- Jatmiko, S.Y., Harsanti S., Sarwoto, dan A.N. Ardiwinata. 2002. Apakah herbisida yang digunakan cukup aman. p 337-348. *Dalam* J. Soejitno, I.J. Sasa, dan Hermanto (Ed.). Prosiding Seminar Nasional Membangun Sistem Produksi Tanaman Pangan Berwawasan Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Karimuna, L dan Halim. 2011. Respond Tanaman Jagung Terhadap Aplikasi Bioteknologi Mikoriza Indigen Gulma dan Pupuk Bokashi Vegetasi Sekunder pada Tanah Levelling Off. *Agriplus* 21 (03): 237 – 247.
- Kastanja, A. Y. 2011. Identifikasi Jenis dan Dominansi Gulma pada Pertanaman Padi Gogo (Studi Kasus di Kecamatan Tobelo Barat, Kabupaten Halmahera Utara). *Jurnal Agroforestri* 4 (1): 40-46.
- Marzuki, R. 2007. *Bertanam Kacang Tanah*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Moenandir, J. 1990. Fisiologi Herbisida. Rajawali Press. Jakarta. p 143.
- Moenandir, J. 1993. Pengantar Ilmu dan Pengendalian Gulma. Rajawali Press, Jakarta. P 122.
- Musa, Y, Nasaruddin dan M. A. Kuruseng. 2007. Evaluasi Produktivitas Jagung Melalui Pengelolaan Populasi Tanaman, Pengolahan Tanah, dan Dosis Pemupukan. *Jurnal agroekosistem*. 3 (1): 21-33.

- Noor, E.S. dan H. Pane. 2002. Pengelolaan Gulma pada Sistem Usaha Tani Berbasis Padi di Lahan Sawah Tadah Hujan. p 321-335. Dalam Soejitno, I.J. Sasa, dan Hermanto (Ed.). Prosiding Seminar Nasional Membangun Sistem Produksi Tanaman Pangan Berwawasan Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Nurlaili, 2010. Respon Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) dan Gulma Terhadap Berbagai Jarak Tanam. *Agrobisnis* 2 (4): 19-29.
- Prasetyo, R.A., A. Nugroho, dan J. Moenandir. 2014. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Berbagai Mulsa Organik Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) Varietas Grobogan. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1 (6): 486 – 495.
- Puspitasari, K., H. T. Sebayang dan B. Guritno. 2013. Pengaruh Aplikasi Herbisida Ametrin dan 2,4-D dalam Mengendalikan Gulma Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* 1 (2): 72-80.
- Rukmana dan Saputra, 1999. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Kanisius. Jakarta.
- Sastroutomo, S.S. 1990. Ekologi Gulma. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 217 p.
- Simamora, T. J. L. 2008. Pengaruh Waktu Penyiangan dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Varietas DK3. *Usu Respository*. Medan. p 21-32
- Subekti, N. A., Syafruddin, R. Efendi, dan S. Sunarti. 2009. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros. p 16-28.
- Sukman, Y dan Yakub. 1995. Gulma dan Pengendaliannya. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Wijaya, R. B., P. Yudono dan R. Rogomuly. 2012. Uji Efikasi Herbisida Pratumbuh untuk Pengendalian Gulma Pertanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Fakultas Pertanian Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yugi, A. dan T. Harjoso. 2011. Karakter Hasil Biji Kacang Hijau pada Kondisi Pemupukan P dan Intensitas Penyiangan Berbeda. *Jurnal Agrivigor* 11(2): 137-14.